e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Pendampingan Sertifikasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) di PT Devonshire Indotama dalam Meningkatkan Akses ke Pasar Internasional

Yogi Akbar Sunardiansyah[1], Julia Dewi Ma'rifah[2], Juliasari Prasetya[3], Maharsi Anis Sabila[4]
Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu, Indonesia
yogi.akbar@poltek-furnitur.ac.id[1], julia.dewi@poltek-furnitur.ac.id[2] ,
juliasari.prasetya@poltek-furnitur.ac.id[3], maharsi.sabila@poltek-furnitur.ac.id[3]

Submitted: 21st August 2024 | **Edited**: 08th November 2024 | **Issued**: 01st January 2025

Cited on: Sunardiansyah, Y. A., Ma'rifah, J. D., Prasetya, J., & Sabila, M. A. (2025). Pendampingan Sertifikasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) di PT Devonshire Indotama dalam Meningkatkan Akses ke Pasar Internasional. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 5*(1), 138-148.

ABSTRACT

There are lot of cases of illegal logging and illegal trading related to woods trade in the international market require that wood producers to have proof of woods legality. Since 2009, the Indonesian government has implemented the Woods Legality Verification System (SVLK) with the aim of ensuring that woods or wood products traded come from legal sources. In 2022, the level of SVLK implementation is still considered low due to relatively rapid changes in SVLK policies. In large-scale industries, the implementation of the SVLK system has made quite good progress, in contrast to small-scale industries which have various obstacles including 1) Incomplete company legality documents; (2) Incomplete production process documentation; (3) Expensive SVLK certification costs; (4) There is no improvement in the selling price of SVLK-certified woods; (5) Not all destination countries for woods product exports require SVLK certification; (6) Government policies related to SVLK often change. The mentoring program for Wood Legality Verification System (SVLK) participants is an initiative intended to assist and guide business actors in the wood industry to obtain SVLK certification. SVLK certification is an important prerequisite for entering the global market, especially the European market which applies strict regulations regarding wood imports. By obtaining assistance, business actors can more easily meet these requirements and increase their access to the international market. In addition, through the industrial empowerment assistance program, it can increase the capacity of small industries to comply with applicable forestry regulations. From the results of the assistance that has been carried out, PT Devonshire Indotama has successfully obtained SVLK certification from the Certification Institution appointed by the Ministry of Environment and Forestry.

Keywords: Illegal Logging, Illegal Trading, SVLK Certifications, Mentoring SVLK Certification

PENDAHULUAN

Pasar internasional menuntut bukti legalitas kayu dari produsen akibat maraknya isu *illegal logging* dan *illegal trading* yang sering sekali terjadi pada perdagangan kayu. Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) telah disiapkan pemerintah sejak tahun 2009 untuk mengikat industri kayu dalam melacak asal mula kayu mulai dari hulu sampai

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

hilir (Suryandari dkk, 2017). Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) bertujuan untuk memastikan bahwa kayu atau produk kayu yang diperdagangkan berasal dari sumber yang legal. Komitmen Pemerintah dalam memerangi pembalakan liar dan perdagangan kayu illegal yang terjadi pada perdagangan kayu sebagai bentuk dari perwujudan *good forest governance* menuju pengelolaan hutan lestari di Indonesia. Pasar internasional khsususnya dari Uni Eropa, Amerika Serikat, Jepang dan Australia membuat permintaan atas jaminan legalitas kayu dalam bentuk sertifikasi sebagai bentuk "National Insentive" untuk mengantisipasi semakin maraknya permintaan skema sertifikasi legalitas kayu dari negara asing, seperti skema *Forest Stewardship Council* (FSC), *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC), dan lain sebagainya (Website SILK, 2022). Dasar hukum terbaru pelaksanaan SVLK terdapat pada Peraturan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK .9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi dan Kelestarian.

Sertifikasi SVLK ini bersifat mandatory atau wajib bagi produsen kayu atau produk kayu mulai dari pengelola hutan, industri pengolahan kayu sampai eksportir produk kayu. Pada industri skala besar penerapan sistem SVLK mengalami kemajuan yang cukup baik, berbeda dengan industri skala kecil yang memiliki berbagai kendala antara lain 1) Dokumen legalitas perusahaan tidak lengkap; (2) Dokumentasi proses produksi tidak lengkap; (3) Biaya sertifikasi SVLK mahal; (4) Tidak ada peningkatan harga jual kayu bersertifikat SVLK; (5) Tidak semua Negara tujuan ekspor produk kayu mensyaratkan sertifikat SVLK; (6) Kebijakan pemerintah terkait SVLK sering berubah. Oleh karena itu, diperlukan peran para pihak seperti pemerintah, lembaga pendamping atau konsultan dan akademisi untuk mendorong dan membantu kalangan industri kayu mengimplementasikan standar SVLK.

Hasil penelitian oleh Suryandari (2017) menunjukkan bahwa tingkat implementasi SVLK dipandang rendah karena perubahan kebijakan SVLK yang relatif cepat. Bagi dunia usaha kondisi ini merupakan disinsetif bagi iklim investasi. Persepsi pelaku usaha bahwa kebijakan SVLK lebih ditujukan untuk produk dan kegiatan di hulu sehingga kebijakan terkait hilir (industri dan pasar) belum sepenuhnya mendukung. Program pendampingan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) merupakan inisiatif yang dimaksudkan untuk membantu dan memandu pelaku usaha dalam industri kayu untuk

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

memperoleh sertifikasi SVLK. SVLK adalah sebuah sistem yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia untuk memastikan bahwa kayu yang diperdagangkan di pasar domestik dan internasional berasal dari sumber yang legal dan berkelanjutan. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi deforestasi, mempromosikan praktik kehutanan yang berkelanjutan, serta mendukung pengembangan ekonomi masyarakat lokal.

Tujuan dari pendampingan peserta SVLK adalah Peningkatan Kepatuhan. Dengan adanya pendampingan, diharapkan pelaku usaha akan lebih mampu memahami dan mematuhi persyaratan SVLK dengan benar. Hal ini akan membantu meningkatkan tingkat kepatuhan industri kayu terhadap regulasi yang ada. Sedangkan manfaat yang diperoleh peserta SVLK adalah akses ke pasar Global. Kegiatan pendampingan peserta Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) merupakan kegiatan kolaborasi antara kedua institusi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu, dan Asosiasi Mebel dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO) Komda Semarang. Melalui program kegiatan ini diharapkan industri yang mendapat fasilitasi sertifikasi SVLK dari Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan bisa memenuhi standar SVLK, mendapat sertifikasi SVLK dan bisa meningkatkan penjualan melalui akses pasar internasional.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) merupakan sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. FGD dilakukan pada sekelompok orang untuk memberikan pendapatnya tentang suatu diskusi tertentu (Zulkarnain & Gusti, 2020). FGD ditujukan untuk mengetahui bagaimana proses bisnis dan penerapan kesediaan bahan baku kayu untuk proses produksi secara langsung di industri dan permasalahan di industri terkait dokumen untuk kebutuhan sertifikasi SVLK.

Workshop Penguatan Pemahaman SVLK untuk industri.

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan workshop untuk edukasi terkait pemahaman SVLK beserta ketentuan dan peraturan yang telah

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

diterapkan oleh pemerintah serta blanko dokumen sesuai masing-masing prinsip SVLK yang harus dipenuhi oleh industri.

Pendampingan kelengkapan dokumen SVLK

Pendampingan ini dilakukan untuk membantu industri dalam menelusuri dokumen yang diperlukan dalam setifikasi SVLK yang terdiri dari empat prinsip utama yaitu legalitas, produksi dan bahan baku, kegiatan ekspor dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan proses bisnis industri.

Pendampingan pelaksanaan audit SVLK

Pendampingan pelaksanaan audit SVLK juga dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu untuk mengetahui catatan dari hasil audit yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi yang telah ditunjuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan dengan menggunakan kuisioner kepuasan pelaksanaan kegiatan PKM kepada industri.

Objek kegiatan Pengabdian Kepada Masyakarat ini adalah PT Devonshire Indotama yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah. PT Devonshire Indotama merupakan salah satu industri yang tergabung dalam Asosiasi Mebel dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO) Komda Semarang yang mendapatkan fasilitas untuk sertifikasi SVLK dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan seperti berikut :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKM

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan
1.	Survey awal PT Devonshire Indotama dan menyusun jadwal pendampingan & blanko dokumen SVLK	10 Juli 2024	*Focus Group Discussion* (FGD), Workshop Penguatan Pemahaman SVLK
2.	Pendampingan pertama – pemenuhan prinsip 1 (Legalitas) dan prinsip 2 (Produksi dan Bahan Baku)	18 Juli 2024	Pendampingan dan workshop pemenuhan dokumen prinsip 1 dan 2 sesuai blanko dokumen SVLK.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan
3.	Pendampingan kedua – pemenuhan prinsip 2 (Produksi dan Bahan Baku)	24 Juli 2024	Pendampingan dan workshop pemenuhan dokumen prinsip 2 sesuai blanko dokumen SVLK.
4.	Pendampingan ketiga – pemenuhan prinsip 3 (Kegiatan Ekspor) dan 4 (K3)	31 Juli 2024	Pendampingan dan workshop pemenuhan dokumen prinsip 3 dan 4 sesuai blanko dokumen SVLK.
5.	Pendampingan pelaksanaan audit SVLK oleh Lembaga Sertifikasi	1-2 September 2024	FGD dan pendampingan pelaksanaan audit SVLK.
6.	Evaluasi kegiatan	11 September 2024	Kuisioner survey kepuasan industri dalam kegiatan PKM.

Sumber : Data PKM SVLK, 2024

Pelaksanaan survey awal pada PT Devonshire Indotama dilakukan pada tanggal 10 Juli 2024 dan diikuti oleh tim PKM dari Prodi Manajemen Bisnis Industri Furnitur Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu, perwakilan dari industri PT Devonshire Indotama, perwakilan dari ASMINDO Komda Semarang dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jateng. Hasil survey awal didapatkan bahwa PT Devonshire Indotama dulu telah memiliki SVLK namun masa sertifikasinya telah habis karena sempat vakum produksi pada saat tahun 2020-2021 dikarenakan kondisi Covid-19.

Pada saat ingin mengajukan ulang sertifikasi SVLK PT Devonshire merasa kesulitan karena kurang memahami perubahan-perubahan dokumen yang diperlukan dalam mengajukan sertifikasi SVLK pada saat ini. Perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jateng menyampaikan blanko dokumen SVLK yang perlu dipenuhi oleh PT Devonshire Indotama untuk proses sertifikasi SVLK. Tim PKM SVLK dari Politeknik menyampaikan jadwal kunjungan pendampingan yang dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2024. Pendampingan tersebut dimaksudkan untuk mengarahkan serta membantu PT Devonshire Indotama dalam memenuhi setiap prinsip SVLK untuk kebutuhan audit sertifikasi SVLK. Berikut adalah beberapa materi pendampingan dan pemenuhan dokumen SVLK yang telah diberikan oleh tim PKM selama proses pendampingan di PT Devonshire Indotama :

1. Legalitas Pelaku Usaha dan Legalitas Usaha

   Akta pendirian, NIB, TDP, Legalitas perdagangan, NPWP, Izin atau persetujuan lingkungan, Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan, Dokumen identitas

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

importir, Bukti registrasi SINAS, AHU (Administrasi Hukum Umum)

2. Dokumen Penelusuran Bahan Baku Kayu

   Dokumen pembelian berupa *purchase order*, Invoice, Nota, Nota angkutan, Surat Jalan, BAP, DKPHH, MoU, Supplier List, Dokumen angkutan hasil hutan yang sah, Dokumen/ nota kayu limbah, Tally sheet penggunaan bahan baku dan hasil produksi, Laporan produksi, Catatan mutasi kayu.

3. Proses Produksi Melalui Jasa

   Dokumen sertifikasi hasil hutan secara mandiri, Kontrak jasa pengolahan produk, BAST Kayu yang dijasakan, Pemisahan produk yang dijasakan.

4. Dokumen Pemindatanganan

   Dokumen angkutan hasil hutan yang sah, Dokumen CITES, Dokumen ekspor

5. Peraturan Ketenagakerjaan

   Pedoman/ Prosedur K3, Implementasi K3, Catatan kecelakaan kerja, Kebijakan yang memperbolehkan membentuk/ terlibat serikat kerja, Dokumen kesepakatan kerja bersama, Tidak ada pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun, Terdapat kebijakan persamaan gender.



Gambar 1. Kegiatan survey awal dan FGD jadwal pendampingan
Sumber : Data PKM SVLK, 2024

Berikut adalah beberapa kegiatan pendampingan sertifikasi SVLK yang telah dilakukan pada PT Devonshire Indotama :

1. Pendampingan pertama – Pemenuhan prinsip 1 dan 2 SVLK tanggal 18 Juli 2024

   Pada pendampingan pertama dilakukan penyusunan dan pengumpulan dokumen terkait legalitas usaha dan dokumen penelusuran bahan baku kayu mulai dari dokumen pembelian. Pada tahap ini terdapat beberapa dokumen yang masih harus diperbaiki oleh PT Devonshire Indotama seperti daftar supplier, registrasi Sistem Nasional Neraca Komoditas (SINAS), dokumen *purchase order* untuk masing-masing supplier tahun 2023-2024 sebagai bahan audit SVLK dan MoU supplier

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

beserta Deklarasi Kesesuaian Pemasok Hasil Hutan (DKPHH). Pada pendampingan pertama prinsip 1 SVLK terkait legalitas dapat diselesaikan dengan baik. Untuk dokumen prinsip 2 SVLK karena banyaknya dokumen serta jumlah sampel untuk tahun 2023 dan 2024 maka belum semuanya dapat diselesaikan pada pendampingan pertama sehingga dilanjutkan pada pendampingan kedua.



Gambar 2. Pendampingan Pertama – Pemenuhan Prinsip 1 dan 2 SVLK

2. Pendampingan kedua – Pemenuhan prinsip 2 SVLK tanggal 24 Juli 2024

   Pada pendampingan kedua melanjutkan penyusunan dan pendampingan untuk melengkapi dokumen pada prinsip 2 SVLK yaitu dokumen penelusuran bahan baku. Mutasi kayu yang hanya berupa *tally sheet manual* dikonversi dan diinput pada Ms. excel untuk memudahkan membaca informasi, menyusun daftar supplier utama untuk bahan baku kayu, menelusuri dokumen terkait bahan baku kayu yang digunakan untuk produksi seperti purchase order, invoice, nota, nota angkutan, MoU supplier kayu yang digunakan serta menyelesaikan sampel dokumen untuk tahun 2023 dan 2024. Pada pendampingan kedua ini prinsip kedua dapat diselesaikan dengan baik.



Gambar 3. Pendampingan Kedua – Pemenuhan Prinsip 2 SVLK
Sumber : Data PKM SVLK, 2024

3. Pendampingan ketiga – Pemenuhan prinsip 3 dan 4 SVLK tanggal 31 Juli 2024

   Pada pendampingan ketiga dilakukan kunjungan lapangan produksi PT Devonshire Indotama untuk melihat implementasi K3. Selain itu juga tim PKM

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Politeknik membantu menyusun dan mengumpulkan dokumen terkait dengan implementasi K3 dan ketenagakerjaan sesuai dengan prinsip 3 dan 4 SVLK. Terdapat beberapa K3 yang masih perlu diperbaiki oleh PT Devonshire Indotama diantara adalah penyediaan kotak P3K, mengecek tanggal kadaluarsa APAR dan pengecatan kembali jalur pejalan kaki pada departemen produksinya.



Gambar 4. Pendampingan ketiga – Pemenuhan prinsip 3 dan 4 SVLK
Sumber : Data PKM SVLK, 2024

4. Pendampingan pelaksanaan audit SVLK oleh Lembaga Sertifikasi tanggal 1 dan 2 September 2024

   Pelaksanaan audit SVLK oleh Lembaga Sertifikasi yang telah ditunjuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilaksanakan pada tanggal 1-2 September 2024. Untuk kali ini tim PKM Politeknik ikut mendampingi pelaksanaan audit SVLK di PT Devonshire Indotama. Hasil audit yang disampaikan adalah secara general hasil audit sudah sangat bagus baik dari sisi dokumentasi, laporan mulai dari pembelian sampai dengan penjualan sudah sangat rapi, detail dan informatif, begitu juga untuk implementasi yang ada pada lapangan produksi. Dari sisi pemahaman dan komitmen dari tim PT Devonshire Indotama juga sangat bagus karena akan memperbaiki beberapa kekurangan yang ada termasuk registrasi SINAS. Dari sisi karyawan PT Devonshire yaitu hasil dari wawancara antara auditor dan 2 orang karyawan hasilnya juga bagus, karyawan sangat memahami tentang tugas dan tanggung jawab termasuk pemahamannya tentang K3 serta aplikasinya di lapangan. Karyawan juga merasa nyaman apabila bekerja.di PT Devonshire Indotama.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481



Gambar 5. Pendampingan Pelaksanaan Audit SVLK oleh Lembaga Sertifikasi
Sumber : Data PKM SVLK, 2024

Dari pelaksanaan pendampingan sampai pelaksanaan audit SVLK tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan PKM dapat memberikan dampak positif bagi industri furnitur khususnya PT Devonshire Indotama dalam menyusun dan menyiapkan dokumen untuk sertifikasi SVLK. Evaluasi kegiatan PKM dilakukan setelah selesai dilaksanakannya kegiatan pendampingan dan audit SVLK dari Lembaga Sertifikasi. Evaluasi kegiatan PKM dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepuasaan pelaksanaan kegiatan PKM yang diisi oleh perwakilan dari industri PT Devonshire Indotama dan perwakilan dari ASMINDO Komda Semarang. Berikut adalah hasil dari kuesioner evaluasi kegiatan PKM :

Tabel 2. Hasil Kuesioner Evaluasi Kegiatan PKM SVLK

No.	Keterangan	Hasil
Indikator Perencanaan		
1.	Sosialisasi Kegiatan membantu mitra memahami program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana	Sangat Puas
2.	Materi sosialisasi kegiatan disajikan dengan jelas dan mudah dipahami	Sangat Puas
3.	Penjajakan dan identifikasi masalah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Mitra	Sangat Setuju
Indikator Pelaksanaan		
4.	Tim Pelaksana memberikan pelayanan atau program sesuai dengan kebutuhan Mitra	Sangat Setuju
5.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan dapat ditindaklanjuti oleh Tim Pelaksana	Sangat Setuju
6.	Aspek teknologi tepat guna yang diberikan tim Pelaksana memberikan solusi dan meningkatkan produktivitas dan pemasaran produk mitra	Sangat Setuju
7.	Pelaksanaan PKM dilakukan dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3)	Sangat Setuju
8.	Materi pengabdian disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami	Sangat Setuju
9.	Tim Pelaksana melakukan kunjungan lapangan secara bertahap dan berkesinambungan	Sangat Setuju

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Evaluasi		
10.	Setiap hal yang direncanakan dan disampaikan oleh Tim Pelaksana telah dilaksanakan secara keseluruhan	Sangat Setuju
11.	Hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra	Sangat Setuju
12.	Kegiatan PKM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan Mitra	Sangat Setuju
13.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat	Sangat Setuju
14.	Dilaksanakannya evaluasi PKM setelah kegiatan selesai	Sangat Setuju
15.	Keberlanjutan program atau materi tetap digunakan/dilaksanakan meskipun kegiatan PKM telah selesai	Sangat Setuju

Sumber : Data PKM SVLK, 2024

Berdasarkan hasil dari kuesioner tersebut, tanggapan dari PT Devonshire Indotama terkait menjadi mitra dengan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan adalah merasa sangat terbantu sekali dalam pelaksanaan sertifikasi SVLK. PT Devonshire Indotama juga setuju dengan adanya program PKM dari Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu mampu untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan Mitra. Saran Mitra untuk kegiatan PKM yang akan dilaksanakan selanjutnya adalah tetap melakukan komunikasi yang baik untuk kedepannya.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan pendampingan sampai pelaksanaan audit SVLK tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan PKM memberikan dampak positif bagi industri furnitur khususnya PT Devonshire Indotama dalam menyusun dan menyiapkan dokumen untuk sertifikasi SVLK sehingga dapat meningkatkan penjualan dalam akses pasar internasional. Adapun hasil dari audit sertifikasi SVLK yaitu telah terbit Surat Keputusan Direktur dari Lembaga Sertifikasi yang ditunjuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu PT Mutuagung Lestari dengan nomor No. 345.3/SKEP-MUTU/IX/2024 mengenai Penetapan Hasil Sertifikasi Sistem Verifikasi Legalitas Dan Kelestarian Pada PT Devonsire Indotama Provinsi Jawa Tengah yang terbit pada tanggal 23 September 2024. Sedangkan dokumen *draft* sertifikasi SVLK dengan nomor LPVI-008/MUTU/LK-838 masih menunggu proses *approval* dari PT Mutuagung Lestari.

Berdasarkan hasil dari kuesioner survey kepuasan, tanggapan dari PT Devonshire Indotama terkait menjadi mitra dengan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan adalah

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

merasa sangat puas dan terbantu dalam pelaksanaan kegiatan PKM – pendampingan sertifikasi SVLK. PT Devonshire Indotama juga setuju dengan adanya program PKM dari Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu mampu untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan Mitra terutama dalam meningkatkan penjualan menuju akses pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.68/Menhut-II/2011 Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.38/Menhut-II/2009 tentang Standar dan Pedoman Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dan Verifikasi Legalitas Kayu

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor P.30/MenLHK/Setjen/PHPL.3/3/2016 tentang Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Dan Verifikasi Legalitas Kayu Pada Pemegang Izin, Hak Pengelolaan, Atau Pada Hutan Hak

Peraturan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK .9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi dan Kelestarian Kayu.

Rizkiana, Ridha. SVLK : Pengertian, Tujuan, Manfaat, Dokumen dan Mekanisme. 25 Maret 2022. Website : https://lindungihutan.com/blog/svlk-sistem-verifikasi-legalitas-kayu/. Diakses pada 16 April 2024.

Sistem Informasi Legalitas dan Kelestarian (SILK) Apa dan Bagaimana SVLK. Website :https://silk.menlhk.go.id/index.php/info/vsvlk/3#:~:text=Apa%20Tujuan%20SVLK%3F,daya%20saing%20produk%20kehutanan%20Indonesia. Diakses pada 16 April 2024.

Suryandari, Elvida & Djaenudin, Deden & Astana, Satria & Alviya, Iis. (2017). Dampak Implementasi Sertifikasi Legalitas Kayu Terhadap Keberlanjutan Industri Kayu dan Hutan Rakyat.. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan. 14. 19-37. 10.20886/jsek.2017.14.1.19-37.

Zulkarnain, Rufran, Ririn Gusti. (2020). Implementasi Teknik Forum Group Discussion (FGD) Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Melalui Mata Kuiliah Seminar Proposal Skripsi. Jutnal OBOR PENMAS Pendidikan Luar Sekolah. Vol 3, No. 2, Oktober 2020, hlm: 292-299.